

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Kucing merupakan hewan yang dapat dijadikan sebagai penyalur kegemaran atau hobi untuk mengontrol emosi jiwa seseorang. Salah satunya adalah kucing Bombay. Kucing Bombay adalah cabang dari kucing domestik yang merupakan hasil persilangan kucing bulu pendek amerika dengan kucing burma yang dikembangkan di Louvisville, Kentucky, tahun 1958, oleh Nikki Horner. Kucing domestik adalah kucing keturunan campuran yang msemiliki bulu berukuran pendek (Noor, 1998: 10). Tujuan dari eksperimen tersebut adalah untuk menciptakan mutasi genetik alami dengan tujuan mendapatkan warna atau pola baru. Kucing bombay memiliki ciri khas warna hitam mengkilat, penampilannya mirip dengan *black panther* atau macan kumbang sehingga sering disebut *parlor panther*. (Helgren, 2013: 80).

Kucing Bombay memiliki ekspresi yang berbeda dengan jenis kucing lainnya seperti ketika melakukan kegiatan sehari-sehari ekspresi gerak tubuh selalu dengan mimik wajah yang sama yaitu datar dan cuek. Karena warnanya yang hitam dan ekspresi mimik wajah kucing Bombay yang datar dan cuek membuat banyak masyarakat menganggap bahwa kucing Bombay adalah titisan siluman serta sering dijadikan sebagai simbol kejahatan dan kesialan sehingga masyarakat sering menghindari kucing Bombay. Tidak hanya itu populasi kucing Bombay sangatlah langka. Selain itu kucing Bombay memang sulit untuk berkembang biak, ditambah banyaknya penyiksaan terhadap kucing membuat populasi kucing Bombay semakin sedikit, seperti kasus di Vietnam tahun ini, isu tentang kucing hitam sebagai obat corona virus disease-19 membuat kucing Bombay banyak diburu untuk dijual. Mirisnya pembantaian kucing Bombay secara besar-besaran dan disiksa terlebih dahulu baru dimasak (*liputan6.com*).

Faktor di atas menjadi alasan penciptaan Karya Tugas Akhir yang difokuskan pada ekspresi kucing Bombay tersebut sesuai karya seni berupa elemen interior berbentuk motif kucing Bombay yang cocok untuk anak

perempuan ini diwujudkan di atas kain katun berbentuk karya elemen interior kamar tidur anak perempuan dengan menggunakan teknik batik tulis lorodan dengan menggunakan dan sedikit makram pada bagian lukisan.

Interior kamar tidur adalah ruang yang bersifat sangat pribadi yang mencerminkan karakter, keperibadian juga gaya hidup penghuninya. Selain memenuhi tuntutan fungsi, tatanan kamar tidur yang baik tentu harus memperhatikan segi estetika atau aspek keindahan seperti pemilihan warna, corak serta gaya interior. Selain itu, kamar tidur hendaknya mampu merefleksikan kepribadian pemiliknya agar kamar tersebut “berjiwa” dan benar-benar menjadi “surga” bagi penghuninya (Wicaksono dan Tisnawati. 2014: 32).

Elemen interior kamar tidur meliputi seprai, bantal, kasur, hiasan dinding dan lain sebagainya. Elemen interior kamar tidur yang diwujudkan dalam karya adalah bantal, seprai, *bed cover*, *bean bag*, gordena, hiasan dinding Karya Tugas Akhir menggunakan pewarna sintetis yang didominasi oleh beberapa warna-warna kesukaan anak perempuan yaitu, merah muda, ungu, putih yang diaplikasikan dalam elemen interior kamar tidur anak perempuan. Pemilihan warna merah muda, ungu dan putih sendiri secara psikologis memiliki efek tersendiri. Itulah yang mendasari alasan pemilihan warna. Warna merah muda memiliki efek menenangkan batin anak perempuan serta merangsang pertumbuhan anak dengan cepat, sedangkan warna ungu dan putih mengasah kepekaan dan kasih sayang pada diri anak perempuan. Pemilihan elemen interior kamar tidur anak perempuan dengan motif kucing Bombay bertujuan untuk mengenalkan atau menumbuhkan rasa peduli dan kasih sayang anak sejak dini. Ekspresi kucing Bombay tersebut diaplikasikan pada elemen interior kamar tidur anak perempuan.

Pemberian motif bunga-bunga, sulur, bulan, bintang dan daun bertujuan untuk pemercantik warna kucing Bombay yang hitam agar tidak terlihat menakutkan dan juga sebagai daya tarik anak perempuan, serta memberikan kesan estetik pada Karya Tugas Akhir.

## **B. Rumusan masalah**

Bagaimana mewujudkan ekspresi kucing Bombay pada elemen interior kamar tidur anak perempuan dengan teknik batik?

## **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

Hal penting yang disampaikan pada karya perancangan ini ialah, merancang Ekspresi Kucing Bombay pada Elemen Interior Kamar Tidur Anak Perempuan dengan Teknik Batik, yang mampu menyampaikan informasi mengenai inti permasalahan yang diangkat dalam perancangan ini.

### **1. Tujuan Perancangan**

- a. Sebagai syarat untuk mencapai kelulusan dari pembuatan karya Tugas Akhir Ekspresi Kucing Bombay pada Elemen Interior Kamar Tidur Anak Perempuan dengan Teknik Batik.
- b. Menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang ekspresi kucing Bombay yang dijadikan interior kamar tidur anak perempuan.

### **2. Manfaat Perancangan**

- a. Meningkatkan pengalaman pribadi dalam berkarya seni dan memperkaya imajinasi, serta teknik dalam pembuatan karya seni, khususnya tekstil (membatik).
- b. Menambah pengetahuan para kriyawan mengenai pembuatan karya seni, khususnya tekstil (membatik).
- c. Menambah pengetahuan dan bisa menjadi referensi bagi yang membutuhkan mengenai pembuatan karya seni, khususnya tekstil (membatik).

## **D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

Metode pelaksanaan perancangan ini akan menggunakan beberapa tahapan yang akan diperoleh sebagai berikut:

## 1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan ini yang digunakan adalah metode Etologi dan Estetika. Berdasarkan karya yang dibuat ada keterkaitan dengan ekspresi atau tingkah laku hewan yang mana masuk kedalam bagian etologi. Maksud dari etologi tersebut adalah salah satu cabang dari ilmu zoologi yang mempelajari tentang ekspresi tingkah laku hewan dari anatomi dan fisiologinya yaitu dengan melakukan pengamatan perilaku hewan dari keadaan alami dan naluriahnya, serta mengamati faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan pendekatan psikologi perkembangan (Jasin,1992: 73).

Bagian pendekatan, selain metode etologi terdapat estetika pada karya Tugas Akhir ini yang dianalisis adalah bentuk ekspresi dari kucing Bombay dalam kehidupan sehari-hari, seperti ekspresi bahagia, penasaran, sedih, marah, fokus, dll yang memiliki nilai estetika pada ekspresi kucing Bombay lebih menunjukkan bagian wujud atau rupa, seperti menurut A.A.M Djelantik mengenai wujud itu sendiri, “Tiga unsur estetik yang mendasar, yaitu keutuhan atau kebersatuan, penonjolan atau penekanan, keseimbangan, menjadi bagian dari proses penciptaan” (Djelantik. 2004: 37).

## 2. Metode Penciptaan

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode penciptaan menurut Mallin and Gray yaitu (*practicebased research*) praktik berbasis penelitian. Penggunaan metode ini bisa dibilang sangat tepat untuk tahapan penciptaan yang di angkat berdasarkan karya yang dibuat.

Mallin's Ure and Gray mendefinisikan sebuah konsep penelitian berbasis praktik yang dimulai dari kerja praktik dan kemudian melakukan praktik. Kerja praktik yang didasari dengan observasi orisinil yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru melalui kerja praktik dan hasil yang didapat melalui kerja praktik tersebut. Seperti yang dikemukakan dalam sebuah laporan *The Gap: Addressing*

*Practice-based-research Training Requirements of Designers*, sebagai berikut:

Penelitian berdasarkan praktik merupakan praktik yang paling tepat untuk perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian dilakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan kemampuan yang dimiliki pada subjek tersebut. Penelitian berbasis praktik (*practicebased research*) merupakan penelitian yang dimulai dengan kerja praktik, melakukan praktik, setiap langkah, tahapan yang dilalui harus dibuat sistematis dan dicatat secara transparan juga dilaporkan dalam bentuk penulisan. (*Mallins, Ure and Gray, 1996: 1*).

Setelah melaksanakan dalam mencoba hal-hal baru berupa penelitian dan praktik, karya batik dalam elemen interior kamar tidur anak perempuan maka terciptalah bagian-bagian interior yang berupa produk karya tersebut, proses perwujudan berupa foto, dan langkah-langkah dalam proses pembuatan. Hasil inilah yang merupakan *outcomes* dari sebuah praktikpenciptaan. *Outcomes* inilah yang kemudian dapat dijadikan suatu manifestasi untuk bahan penelitian penciptaan berikutnya.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam proses penciptaan.

#### a. Study Pustaka

Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan materi yang diangkat yaitu elemen interior ruang tidur anak perempuan, batik, ekspresi kucing Bombay melalui buku, majalah, jurnal, tugas akhir, artikel atau internet.

#### b. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara

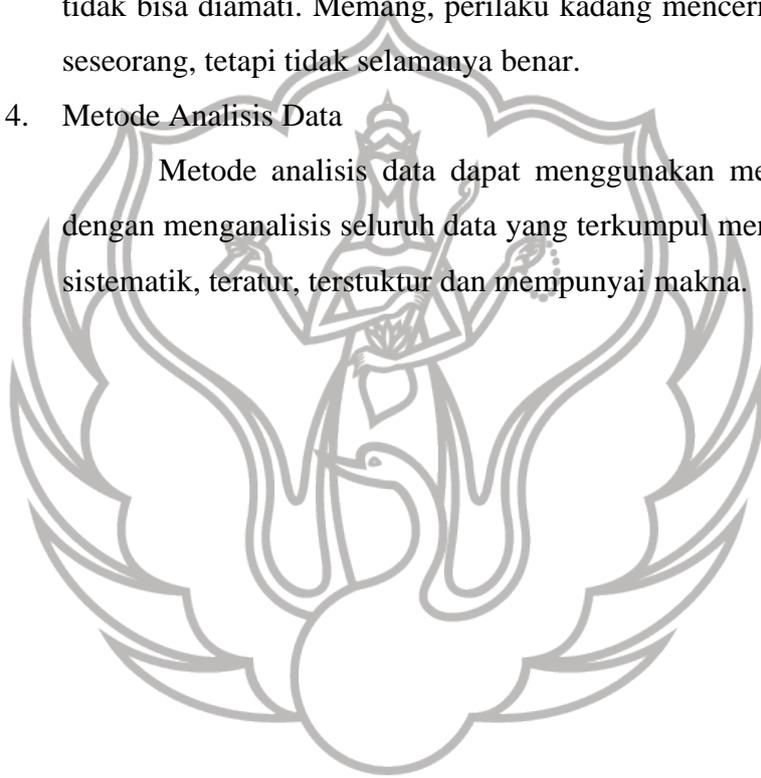
sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti/pengumpul data dalam event yang diamati.

c. Metode wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup kedalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat dan lainnya yang tidak bisa diamati. Memang, perilaku kadang mencerminkan pikiran seseorang, tetapi tidak selamanya benar.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data dapat menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis seluruh data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.



## E. Skematika Penciptaan

Tabel 1.1 Skematika Penciptaan  
(Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTm 1996)

